

### Hasil Wawancara

1. Apakah Bapak menggunakan metode dalam mengajarkan *tahfidz* al-Qur'an pada santri?

Dalam memberikan pelajaran pada santri sudah pasti memakai cara atau metode. Karena cara atau metode itu sangat penting sekali

2. Metode *tahfidz* apa saja yang Bapak terapkan pada santri?

Adapun metode yang kami gunakan untuk pembelajaran *tahfidz* pada santri yaitu metode hafalan cepat dan praktis, metode menambah hafalan, metode mengulang hafalan dan metode menyetorkan hafalan.

3. Bagaimana Bapak menerapkan metode *tahfidz* pada santri?

Metode *tahfidz* yang kami gunakan seperti mengulangi hafalan yang kami terapkan, yaitu dengan cara mengajak santri untuk selalu mengulanginya ketika mereka melaksanakan shalat. Agar hafalannya selalu di baca dan tidak hilang dari memori otak mereka

4. Apa yang menjadi tujuan Bapak dalam menggunakan metode *tahfidz* pada santri?

Tujuan kami dalam penggunaan metode *tahfidz* agar supaya santri cepat mengerti dan memahami apa yang di sampaikan.

5. Apa saja faktor penghambat dan pendukung yang Bapak hadapi dalam menggunakan metode *tahfidz* pada santri?

Faktor penghambat atau kesulitan yang kami hadapi yaitu karena para santri kebanyakan tidak dapat mengatur waktu dengan baik. Di samping itu kebanyakan

dari mereka juga sudah kelelahan dengan aktifitas lain di luar pembelajaran tahfidz. Seperti sekolah pagi atau pembelajaran umum, madrasah sore (Madrasah Diniyah), nderes setelah shalat dhuhur dll. Sedangkan dari segi pendukung yang di rasakan yaitu adanya kegiatan seperti ba'da magrib, isya' dan subuh yang mereka gunakan untuk membaca dan menghafal al-Qur'an. Selain itu di dukung pula dengan kondisi tempat yang jauh dari kebisingan kota, sehingga mereka dapat berkonsentrasi untuk menghafal.